MAKALAH RANGKUMAN MATERI
SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Ditulis untuk memenuhi tugas mata kuliah Sosiologi Pendidikan

Disusun oleh:

Muhammad Maolana Akbari

(2120210003)

Semester 4 – Kelas 4A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM YAMISA

KABUPATEN BANDUNG

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan hanya kepada Allah ‘Azza wa Jalla atas seluruh rahmat-Nya sehingga saya bisa membuat makalah dengan judul **“Rangkuman Materi Sosiologi Pendidikan”** dengan penuh kelancaran kendati pun terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Saya ucapkan terima kasih kepada Drs. K.H. Aep Tata Surya, S.H., M.M,. yang memberikan saya kesempatan untuk mengulas ulang materi yang telah disampaikan di perkuliahan, seperti mengenai konsep dasar sosiologi pendidikan, seperti struktur sosial, interaksi sosial, dan proses sosialisasi. Selain itu, saya juga akan membahas tentang peran pendidikan dalam membentuk identitas individu dan kelompok, serta bagaimana pendidikan dapat mempengaruhi perubahan sosial.

Harapan saya secara pribadi, semoga makalah ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai cara pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh masyarakat, serta bagaimana peran pendidikan dalam membentuk nilai-nilai sosial dan budaya. Selain itu, perkuliahan ini juga membahas tentang isu-isu sosial yang terkait dengan pendidikan, seperti ketimpangan pendidikan dan diskriminasi dalam pendidikan bagi para pembaca. Dan dapat menjadi tandamata bagi saya sehingga saya dapat mengoreksi bentuk maupun isi makalah ini agar kelak dapat menciptakan makalah yang lebih baik.

Karena keterbatasan edukasi maupun empiris saya, saya sadar masih banyak kekurangan yang ada dalam makalah ini. Oleh kerena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik untuk membantu membangun makalah yang lebih baik.

Bandung, 7 Juni 2023

Muhammad Maolana Akbari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 1

1.3 Tujuan 1

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Sosiologi 2

2.2 Sosiologi Pendidikan.....4

2.3 Struktur Sosial 6

2.4 Sosiokultur 8

2.5 Masalah Sosial 9

2.6 Prospek Kerja Sosiologi.....10

2.7 Hukum dalam Kehidupan Sosial 13

2.8 Teori dan Tokoh Sosiologi.....15

2.9 Pendidikan 17

2.10 Urgensi Pendidikan bagi Generasi Muda.....18

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan 20

3.2 Saran 20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sosiologi pendidikan merupakan cabang ilmu sosiologi yang membahas tentang hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Pada perkuliahan sosiologi pendidikan, kita diajarkan tentang bagaimana pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh masyarakat, serta bagaimana peran pendidikan dalam membentuk nilai-nilai sosial dan budaya. Selain itu, perkuliahan ini juga membahas tentang isu-isu sosial yang terkait dengan pendidikan, seperti ketimpangan pendidikan dan diskriminasi dalam pendidikan.

Dalam makalah rangkuman ini, penulis akan membahas secara singkat tentang materi-materi yang telah dipelajari pada perkuliahan sosiologi pendidikan. Penulis akan membahas tentang konsep dasar sosiologi pendidikan, seperti struktur sosial, interaksi sosial, dan proses sosialisasi. Selain itu, saya juga akan membahas tentang peran pendidikan dalam membentuk identitas individu dan kelompok, serta bagaimana pendidikan dapat mempengaruhi perubahan sosial.

Melalui makalah ini, saya berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mempelajari sosiologi pendidikan. Kita tidak bisa mengabaikan hubungan antara pendidikan dan masyarakat, karena keduanya saling mempengaruhi dan memengaruhi. Dengan memahami sosiologi pendidikan, kita dapat mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang terkait dengan pendidikan dan mencari solusi-solusi yang tepat untuk mengatasinya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa definisi Sosiologi Pendidikan?
2. Apa relasi Sosiologi dengan Pendidikan?
3. Apa saja ruang lingkup Sosiologi?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui definisi Sosiologi Pendidikan
2. Mengetahui relasi Sosiologi dengan Pendidikan
3. Mengetahui ruang lingkup Sosiologi

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Sosiologi

Sosiologi berasal dari bahasa Latin, yaitu *socius* (masyarakat) + *logos* (ilmu), yang berarti secara harfiah adalah ilmu tentang kehidupan masyarakat Tujuan mempelajari sosiologi adalah menciptakan lingkungan yang harmonis.

A. Unsur Masyarakat

1. Kumpulan orang-orang
2. Hubungan emosional (kebatinan & keturunan/nasab)
3. Ada ikatan kebutuhan

B. Hubungan dalam Sosial

a. Dependensi (bergantung)
b. Sinergi (saling menguatkan)
c. Interaksi (saling menghargai, melengkapi, menolong, menyayangi)
d. Interelasi (terikat hubungan kepentingannya)

Sociology

Sociology is derived from Latin, from two words: *socius* (society) + *logos* (science). Literally means the Science of Society, and it's goal is to create a harmonious environment.

A. Community Elements

1. A group of people
2. Emotional connection (spirituality & lineage)
3. A bond of need

B. Relationships in Social Life

a. Dependency
b. Synergy (mutual spirit)
c. Interaction (mutual respect, complement, help and love)
d. Interelation (bounding by the relationship)

HURUF PEGON

سوسيولوكي

ماشاراكات + (لوكوس) سوچيوس

(إيلمو)

إيلمو تنتاڠ كهيدوڤان ماشاراكات =

توجوان :منچيڤتاكان ليڤكوڠان ياڠ

هارمونيس.

أونسور ماشاراكات

١ .كومڤولان أوراڠ-أوراڠ

٢ .هوبوڠان إيموسيونال → كباتينا

كتورونان/ناساب &.

٣ .ادا إيكاتان كبوتوهان

هوبوڠان دالم سوسيال

ا .دڤندنسي بركانتوڠ

ب .سينركي ساليڠ مڠواتكان

ج. إينتراكسي ساليڠ مڠهاركاي،

ملڠكاڤي، منولوڠ، مپاياڠي

د .إينترلاسي تريكات هوبوڠان

كڤنتيڠانپا

BAHASA ARAB

علم الإجتماع

Socius (مجتمع) + *logos* (علوم)

علم المجتمع =

.الهدف :خلق بيئة متناغمة

عناصر المجتمع

1. مجموعة من الناس

2. الاتصال العاطفي)الروحانية

والنسب)

3. رابطة الحاجة

العلاقات في الحياة الاجتماعية

أ .التبعية

b.)الروح المتبادلة(التآزر

ج .التفاعل)الاحترام المتبادل

والتكامل والمساعدة والحب)

د .الاستجواب مقيد بعلاقة المصلحة

2.2 Sosiologi Pendidikan

Sosiologi Pendidikan adalah cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Ilmu ini mencoba memahami bagaimana sistem pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti budaya, ekonomi, politik, dan agama. Sosiologi Pendidikan juga mempelajari peran institusi pendidikan dalam membentuk nilai, norma, dan perilaku individu dalam masyarakat. Berdasarkan pada Undang-Undang Indonesia tentang Tujuan Pendidikan adalah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan menurut UU tersebut adalah:

1. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
2. Membangun bangsa yang berkualitas, berdaya saing, dan bermartabat di dunia.
3. Meningkatkan mutu kehidupan manusia dengan mengembangkan kebudayaan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Sociology of Education

One of branches of sociology that studies the relationship between education and society. This field of study attempts to understand how the education system influences and is influenced by social factors such as culture, economics, politics, and religion. Sociology of Education also studies the role of educational institutions in shaping the values, norms, and behaviors of individuals in society. Based on The Indonesian Law on Educational Objectives is Law No. 20 of 2003 on the National Education System:

1. Developing the potential of students to become individuals who are faithful and devoted to God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and responsible citizens.
2. Building a quality, competitive, and dignified nation in the global community.
3. Improving the quality of human life by developing culture and knowledge, technology, and the arts.

سوسيولوكي ڤنديديكان

سوسيولوكي ڤنديديكان ادالاه چاباڠ إيلمو سوسيولوكي ياڠ ممڤلاجاري هوبوڠان انتارا ڤنديديكان دان ماشاراكات .إيلمو إيني منچوبا مماهامي باڬايمانا سيستم ڤنديديكان ممڤڠاروهي دان ديڤڠاروهي أوله فاكتور سوسيال، سڤرتي بودايا، إيكونومي، ڤوليتيك، دان اڬاما .سوسيولوكي ڤنديديكان جوڬا ممڤلاجاري ڤران إينستيتوسي ڤنديديكان دالام ممبنتوك نيلاي، نورما، دان ڤريلاكو إينديفيدو دالام ماشاراكات.

أونداڠ-أونداڠ إيندونسيا تنتاڠ توجوان ڤنديديكان ادالاه أوأو نو .٢٠ تاهون ٢٠٠٣ تنتاڠ سيستم ڤنديديكان ناسيونال.

علم اجتماع التعليم

هو فرع من فروع علم الاجتماع يدرس العلاقة بين التعليم والمجتمع .تحاول هذه المجالات من الدراسة فهم كيفية تأثير نظام التعليم وكيفية تأثير العوامل الاجتماعية مثل الثقافة والاقتصاد والسياسة والدين .يدرس علم اجتماع التعليم أيضًا دور المؤسسات التعليمية في تشكيل القيم والمعايير والسلوكيات للأفراد في المجتمع.

قانون إندونيسيا حول أهداف التعليم هو القانون رقم 20 لعام 2003 بشأن نظام التعليم الوطني. وتتمثل أهداف التعليم وفقًا لهذا:

1. تطوير مواهب الطلاب ليصبحوا أفرادًا مؤمنين ومخلصين لله عز وجل، ذوي شخصية نبيلة، صحيون، متعلمون، قادرون، مبدعون، مستقلون، ومسؤولون كمواطنين.
2. بناء دولة ذات جودة وتنافسية وكريمة في المجتمع العالمي.
3. تحسين جودة حياة الإنسان عن طريق تطوير الثقافة والمعرفة والتكنولوجيا والفنون.

2.3 Struktur Sosial

Struktur sosial dalam aspek sosiologi mengacu pada pola-pola hubungan sosial yang terbentuk di dalam masyarakat, yang mencakup posisi-posisi sosial, status, peran, dan norma-norma sosial. Struktur sosial menentukan bagaimana individu-individu berinteraksi satu sama lain, serta mempengaruhi pola-pola perilaku dan nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat. Struktur sosial juga dapat menciptakan ketimpangan dan konflik dalam masyarakat, tergantung pada distribusi kekuasaan dan sumber daya yang ada di dalamnya.

Pengetahuan Diri dalam Peran Sosial

1. Tahu diri (Self-awareness)
2. Tahu posisi (Role awareness)
3. Tahu situasi (Situation awareness)

Social Structure

Social structure in the aspect of sociology refers to the patterns of social relations formed in society, which include social positions, status, roles, and social norms. Social structure determines how individuals interact with each other, as well as influencing patterns of behavior and values espoused in society. Social structure can also create inequality and conflict in a society, depending on the distribution of power and resources present in it.

Awareness on Social Structure

1. Self-awareness
2. Role awareness
3. Situation awareness

ستروكتور سوسيال

ستروكتور سوسيال دالام اسڤك سوسيولوكي مڤاچو ڤادا ڤولا-ڤولا هوبوڠان سوسيال ياڠ تربنتوك دي دالام ماشاراكات، ياڠ منچاكوڤ ڤوسيسي-ڤوسيسي سوسيال، ستاتوس، ڤران، دان نورما-نورما سوسيال.

ڤڠتاهوان ديري دالام ڤران سوسيال

١. تاهو ديري

٢. تاهو ڤوسيسي

٣. تاهو سيتواسي

البنية الاجتماعية

يشير الهيكل الاجتماعي في جانب علم الاجتماع إلى أنماط العلاقات الاجتماعية التي تشكلت في المجتمع ، والتي تشمل المواقف الاجتماعية والوضع والأدوار والأعراف الاجتماعية .يحدد الهيكل الاجتماعي كيفية تفاعل الأفراد مع بعضهم البعض ، وكذلك التأثير على أنماط السلوك والقيم التي يتبناها المجتمع .يمكن للبنية الاجتماعية أيضا أن تخلق عدم المساواة والصراع في المجتمع ، اعتمادا على توزيع السلطة والموارد الموجودة فيه.

الوعي بالبنية الاجتماعية

1. الوعي الذاتي

2. الوعي بالدور

3. الوعي بالموقف

2.4 Sosiokultur

1. Seni, budaya, kebudayaan
2. Dialek, non-dialek
3. Gemeinschaft (paguyuban) dan Gesellschaft (patembayan)

4 Pilar Menghadapi Sosiokultur

1. *Tafaqquh fi al-Dien* (Pemahaman agama yang mendalam)
2. Wawasan digital
3. Menguasai bahasa internasional
4. Wawasan global/pengetahuan

Socioculture

1. Art & culture
2. Dialects, non-dialects
3. Gemeinschaft (communion) and Gesellschaft (community)

4 Pillars on Facing Socioculture

1. Deep religious understanding
2. Digital insights
3. Mastering international languages
4. Global insight/knowledge

الثقافة الاجتماعية

فن وثقافة

اللهجات وغير اللهجات

الطائفة والمجتمع

٤ ركائز لمواجهة الثقافة الاجتماعية

التفقه في الدين

الرؤى الرقمية

اتقان اللغات العالمية

البصيرة أو المعرفة العالمية

سوسيوكولتور

سني، بودايا

ديالك، نون-ديالك

ڤاكويوبان دان ڤاتمبايان

٤ ڤيلر مڤهاداڤي سوسيوكولتور

التفقه في الدين

واواسان ديكيتال

مڤواساي باهاسا إينترناسيونال

واواسان ڬلوبال

2.5 Masalah Sosial

Masalah yang dapat ditemukan di kehdiupan sosial dapat disebabkan karena, ketidakmerataan**,** ketidakadilan dan penilaian yang subjektif alih-alih objektif. Mengatasi masalah dengan penjaminan mutu dapat dilakukan dengan Analisis SWOT:

1. *Strengths* (kekuatan)
2. *Weaknesses* (kelemahan)
3. *Opportunities* (peluang)
4. *Threats* (ancaman)

Social Issues

Social issues can be happened in society thanks to unevenness, injustice and subjectiveness instead of objectiveness. Overcoming problems and ensuring quality can be done with SWOT Analysis:

1. Strengths
2. Weaknesses
3. Opportunities
4. Threats

القضايا الاجتماعية

وظلم والذاتية التفاوت.التغلب على المشاكل وضمان الجودة يمكن القيام به

.مع تحليل "سووت" الرباعي: القوه, الضعف, الفرص, التهديدات

ماسالاه سوسيال

.كتيداكمراتاان, كتيداكاديلان, سوبجكتيف تيداك أوبجكتيف

مڤاتاسي ماسالاه دان منجامين موتو داڤات ديلاكوكان

.دڠان انااليسيس سووت:ككواتان, كلماهان, ڤلواڠ, انچامان

2.6 Prospek Kerja Sosiologi

1. **Sosiolog** - Mempelajari perilaku sosial, budaya, dan institusi untuk memahami bagaimana masyarakat berfungsi. Mereka melakukan penelitian, menganalisis data, dan menulis laporan untuk menjelaskan fenomena sosial. Mereka bekerja di akademisi, lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, dan sektor swasta.
2. **Pekerja Sosial -** Membantu orang mengatasi masalah sosial, emosional, dan ekonomi dengan memberikan konseling, dukungan, dan sumber daya. Mereka bekerja di berbagai pengaturan seperti rumah sakit, sekolah, pusat komunitas, dan lembaga pemerintah.
3. **Manajer Sumber Daya Manusia** - Mengawasi perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karyawan dalam suatu organisasi. Mereka memastikan bahwa perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan dan mengelola hubungan karyawan.
4. **Manajemen Komunitas** - Bekerja untuk menyatukan orang-orang untuk mengatasi masalah sosial dan mengadvokasi perubahan. Mereka membangun hubungan dengan anggota masyarakat, mengidentifikasi tujuan bersama, dan mengembangkan strategi untuk mencapainya.
5. **Peneliti Pasar** - Menggunakan metode sosiologis untuk mempelajari perilaku dan preferensi konsumen. Mereka mengumpulkan data melalui survei, kelompok fokus, dan metode lain untuk membantu perusahaan membuat keputusan berdasarkan informasi tentang produk dan layanan mereka.

Job Prospect on Sociology

1. **Sociologist** - Sociologists study social behavior, culture, and institutions to understand how societies function. They conduct research, analyze data, and write reports to explain social phenomena. They work in academia, government agencies, non-profit organizations, and private sector.
2. **Social Worker** - Social workers help people cope with social, emotional, and economic problems by providing counseling, support, and resources. They work in a variety of settings such as hospitals, schools, community centers, and government agencies.

3. **Human Resources Manager** - Human resources managers oversee the hiring, training, and development of employees in an organization. They ensure that the company is in compliance with labor laws and regulations and manage employee relations.
4. **Community Organizer** - Community organizers work to bring people together to address social issues and advocate for change. They build relationships with community members, identify common goals, and develop strategies to achieve them.
5. **Market Researcher** - Market researchers use sociological methods to study consumer behavior and preferences. They collect data through surveys, focus groups, and other methods to help companies make informed decisions about their products and services.

فرصة عمل في علم الاجتماع

عالم الاجتماع - يدرس علماء الاجتماع السلوك الاجتماعي والثقافة والمؤسسات لفهم كيفية عمل المجتمعات .يقومون بإجراء البحوث وتحليل البيانات وكتابة التقارير لشرح الظواهر الاجتماعية

أخصائي اجتماعي - يساعد الأخصائيون الاجتماعيون الأشخاص على التعامل مع المشكلات الاجتماعية والعاطفية والاقتصادية من خلال تقديم المشورة والدعم والموارد.

مدير الموارد البشرية - يشرف مديرو الموارد البشرية على توظيف وتدريب وتطوير الموظفين في المؤسسة .أنها تضمن أن الشركة تمتثل لقوانين ولوائح العمل وإدارة علاقات الموظفين.

منظم المجتمع - يعمل منظمو المجتمع على جمع الناس معا لمعالجة القضايا الاجتماعية والدعوة إلى التغيير .إنهم يبنون علاقات مع أعضاء المجتمع ، ويحددون الأهداف المشتركة ، ويطورون استراتيجيات لتحقيقها.

باحث السوق - يستخدم باحثو السوق الأساليب الاجتماعية لدراسة سلوك المستهلك وتفضيلاته .يقومون بجمع البيانات من خلال الاستطلاعات ومجموعات التركيز وطرق أخرى لمساعدة الشركات على اتخاذ قرارات مستنيرة بشأن منتجاتها وخدماتها.

ڤروسڤك كرجا سوسيولوكي

١ .**سوسيولوك**

مڤاناليسيس داتا، دان منوليس لاڤوران أونتوك منجلاسكان فنومنا سوسيال .مركا بكرجا .دي اكادميسي، لمباڬا ڤمرينتاه، أوركانيساسي نيرلابا، دان سكتور سواستا

٢، .**ڤكرجا سوسيال** - ڤكرجا سوسيال ممبانتو أوراڠ مڤاتاسي ماسالاه سوسيال إيموسيونال، دان إيكونومي دڠان ممبريكان كونسليڠ، دوكوڤان، دان سومبر دايا .مركا بكرجا دي برباڬاي ڤڤاتوران سڤرتي روماه ساكيت، سكولاه، ڤوسات كومونيتاس، دان .لمباڬا ڤمرينتاه

٣، .**ماناجر سومبر دايا مانوسيا** ماناجر سومبر دايا مانوسيا مڤاواسي ڤركروتان ڤلاتيهان، دان ڤڤمباڠان كارياوان دالام سواتو أوركانيساسي دان ڤراتوران كتناڬاكرجاان .دان مڤلولا هوبوڤان كارياوان

٤ .**ماناجمن كومونيتاس**

بكرجا أونتوك مپاتوكان أوراڠ-أوراڠ أونتوك مڤاتاسي ماسالاه سوسيال دان مڤادفوكاسي .ڤروباهان

٥ .**ڤنليتي ڤاسار**

مڤومڤولكان داتا ملالوي سورفاي، كلومڤوك فوكوس، دان متود لاين أونتوك ممبانتو .ڤروساهاان ممبوات كڤوتوسان برداساركان إينفورماسي تنتاڠ ڤرودوك دان لايانان مركا

2.7 Hukum dalam Kehidupan Sosial

1. Hukum Agama (Religion Law)
2. Hukum Negara (State Law)
3. Hukum Adat (Culture Customary Law)
4. Hukum Buatan Manusia (Man-made Law)

Bagi seorang Muslim, hukum yang paling adil dan terbaik adalah hukum Allah (syari'at). Adapun hukum selain itu adalah hukum Thaghut. Maka tidak boleh bagi seorang Muslim untuk berhukum dan/atau membuat hukum yang menyelisihi syari'at. Barang siapa berhukum dan berkeyakinan bahwa ada hukum yang lebih baik daripada hukum Allah, maka ia murtad.

Rule of Law in Social Life

1. Religion Law
2. State Law
3. Culture Customary Law
4. Man-made Law

For a Muslim, the most just and best law is the law of Allah (Shari'a). As for the law other than that it is the law of Tagut. Thus, it is not permissible for a Muslim to govern or make laws that contradict the Sharia. Whoever governs and believes that there is a better law than Allah's law, then he becomes an apostate.

سيادة القانون في الحياة الاجتماعية

بشكل عام ، هناك ٤ قوانين:

قانون الدين

قانون الولاية

ثقافة القانون العرفي

قانون من صنع الإنسان

فللمسلم ، إن أعدل وأفضل حكم هو حكم الله (الشريعة). أما حكم غير ذلك،

فهو حكم الطاغوت.

لذلك لا يجوز للمسلم أن يحكم أو يسن حكم تتعارض مع الشريعة. من حكم واعتقد أن

هناك حكم أفضل من شريعة الله ، يصبح مرتدا.

هوكوم دالام كهيدوڤان سوسيال

سچارا أوموم ادا ٤:

هوكوم اڬاما

هوكوم نڬارا

هوكوم ادات

هوكوم بواتان مانوسيا

باڬي سأوراڬ موسليم، ح ياڬ ڤاليڬ اديل دان ترباياك ادالاه هوكوم الله (شارعة). اداڤون هوكوم سلاين إيتو ادالاه حكم الطاغوت. ماكا تيداك بوله باڬي سأوراڬ مسلم أونتوك برهوكوم دان/اتاو ممبوات هوكوم ياڬ ميإيليسيهي شارعة. باراڬ سياڤا برهوكوم دان بركياكينان باهوا ادا هوكوم ياڬ لبيه بايك داريڤادا هوكوم الله، ماكا إيا مرتد.

2.8 Teori dan Tokoh Sosiologi

1. **Fungsionalisme Struktural** oleh Émile Durkheim: Teori ini berpendapat bahwa masyarakat adalah sistem yang kompleks dari bagian-bagian yang saling terkait yang bekerja sama untuk menjaga ketertiban dan stabilitas.

2. **Teori Konflik** oleh Karl Marx: Teori ini berpendapat bahwa masyarakat terbagi menjadi dua kelas utama, borjuasi dan proletariat, dan bahwa konflik antara kelas-kelas ini merupakan kekuatan pendorong perubahan sosial.

3. **Interaksionisme Simbolis** oleh George Herbert Mead: Teori ini berpendapat bahwa masyarakat diciptakan melalui interaksi individu, dan makna diciptakan melalui simbol.

4. **Poskolonialisme** oleh Edward Sa'id: Teori ini menyatakan bahwa masyarakat dipengaruhi oleh dampak sosial dan budaya dari penjajah.

5. **Teori Kritis** oleh Jürgen Habermas: Teori ini berpendapat bahwa masyarakat didominasi oleh ideologi, dan bahwa ideologi ini melayani kepentingan kelas penguasa.

Sociological Theories and Figures

1. **Structural Functionalism** by Émile Durkheim: This theory argues that society is a complex system of interrelated parts that work together to maintain order and stability.

2. **Conflict Theory** by Karl Marx: This theory argues that society is divided into two main classes, the bourgeoisie and the proletariat, and that the conflict between these classes is the driving force of social change.

3. **Symbolic Interactionism** by George Herbert Mead: This theory argues that society is created through individual interaction, and meaning is created through symbols.

4. **Postcolonialism** by Edward Sa'id: This theory states that society is influenced by the social and cultural impact of colonizers.

5. **Critical Theory** by Jürgen Habermas: This theory argues that society is dominated by ideology, and that this ideology serves the interests of the ruling class.

النظريات والشخصيات الاجتماعية

الوظيفية البنيوية بقلم إميل دوركايم :تجادل هذه النظرية بأن المجتمع هو نظام معقد من الأجزاء المترابطة التي تعمل معا للحفاظ على النظام والاستقرار.

نظرية الصراع لكارل ماركس :تجادل هذه النظرية بأن المجتمع ينقسم إلى طبقتين رئيسيتين ، البرجوازية والبروليتاريا ، وأن الصراع بين هذه الطبقات هو القوة الدافعة للتغيير الاجتماعي.

التفاعلية الرمزية لجورج هربرت ميد :تجادل هذه النظرية بأن المجتمع يتم إنشاؤه من خلال التفاعل الفردي ، ويتم إنشاء المعنى من خلال الرموز.

ما بعد الاستعمار لإدوارد سعيد :تنص هذه النظرية على أن المجتمع يتأثر بالتأثير الاجتماعي والثقافي للمستعمرين.

النظرية النقدية ليورغن هابرماس :تجادل هذه النظرية بأن المجتمع تهيمن عليه الأيديولوجياوأن هذه الأيديولوجية تخدم مصالح الطبقة الحاكمة

وري دان توكوه سوسيولوكي

١ .فوڤسيوناليسم ستروكتورال أوله إيميل دورخإيم

٢ .توري كونفليك أوله كارل ماركس

٣ .إينتراكسيونيسم سيمبوليس أوله جورج هربرت ميد

٤ .ڤوسكولونياليسم أوله إيدوارد سا'إيد

٥ .توري كريتيس أوله يوركن هابرماس

2.9 Pendidikan

- Didik → pendewasan
- Ajar → bina intelek / pola pikir
- Latih → bina keahlian

A. Tri Ranah Pendidikan

1. Afektif (psikis)
2. Kognitif (edukatif)
3. Psikomotorik (terampil)

B. Faktor Kecakapan

1. Faktor Genotipe (turunan)
2. Faktor Fenotipe (lingkungan)

Optimalisasi Pertumbuhan

Sandang, Pangan, Papan, Kesehatan

ڤنديديكان

ديديك → ڤندواسان

اجار → بينا إينتلك

لاتيه → بينا كاهليان

تري راناه ڤنديديكان

افكتيف *

كوكنيتيف *

ڤسيكوموتوريك *

فاكتور كچاكاڤان

١. فاكتور تورونان

٢. فاكتور ليڤكوڤان

أوڤتيماليساسي ڤرتومبوهان

سانداڠ, ڤاڠان, ڤاڤان, كسهاتان.

Education

- Educate → to give intellectual, moral, and social instruction
- Teach → to show or explain about how to do something
- Train → to teach about skill or type of behavior

A. Three Realms of Education

Affective, cognitive, psychomotor

B. Proficiency Factor

Genotype and Phenotype Factors

C. Growth Optimization

1. Clothing
2. Food
3. Board
4. Health

تعليم

تثقيف → لإعطاء التعليم الفكري

علم → أن يظهروا كيفية

تدريب → على تعليم المهارة

الركائز الثلاث للتعليم

عاطفي والمعرفية والحركية النفسية

عامل الكفاءة

عامل النمط الوراثي والظاهري

تحسين النمو

الملابس

الغذاء

المجلس

الصحة

2.10 Urgensi Pendidikan bagi Generasi Muda

Pendidikan penting bagi generasi muda karena sejumlah alasan.
Ini dapat membantu mereka untuk:

1. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis
2. Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah
3. Meningkatkan basis pengetahuan
4. Bersiap untuk dunia kerja
5. Menjadi warga negara yang lebih baik
6. Meningkatkan harga diri, motivasi, dan keterampilan hidup
7. Mengembangkan rasa memiliki tujuan dan rasa memiliki.

Secara keseluruhan, pendidikan sangat penting bagi generasi muda. Ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam hidup dan memberikan kontribusi positif kepada dunia.

The Urgency of Education for the Young Generation

Education is important for the younger generation for a number of reasons.
This can help them to:

1. Develop critical thinking skills
2. Improve problem-solving skills
3. Increase knowledge base
4. Prepare for the work environment
5. Become a better citizen
6. Improves self-esteem, motivation, and life skills
7. Develop a sense of purpose and a sense of belonging

Overall, education is very important for the young generation. It can help them develop the skills and knowledge they need to succeed in life and make a positive contribution to the world.

الحاجة الملحة للتعليم لجيل الشباب

.التعليم مهم لجيل الشباب لعدد من الأسباب

هذا يمكن أن يساعدهم على

تطوير مهارات التفكير النقدي

تحسين مهارات حل المشكلات

زيادة قاعدة المعرفة

الاستعداد لبيئة العمل

كن مواطنا أفضل

يحسن احترام الذات والتحفيز والمهارات الحياتية

تطوير الشعور بالهدف والشعور بالانتماء

بشكل عام ، التعليم مهم جدا لجيل الشباب .يمكن أن يساعدهم على تطوير المهارات والمعرفة التي يحتاجونها للنجاح في الحياة وتقديم مساهمة إيجابية للعالم.

أوركنسي ڤنديديكان باكي كنراسي مودا

مڤمباڠكان كترامڤيلان برڤيكير كريتيس

منيڠكاتكان كترامڤيلان ڤمچاهان ماسالاه

منيڠكاتكان باسيس ڤڠتاهوان

برسياڤ أونتوك دونيا كرجا

منجادي وارڬا نڬارا ياڠ لبيه بايك

منيڠكاتكان هارڬا ديري، موتيفاسي، دان كترامڤيلان هيدوڤ

.مڤمباڠكان راسا مميليكي توجوان دان راسا مميليكي

BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Setelah membahas berbagai konsep dan teori dalam sosiologi pendidikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk struktur sosial dalam masyarakat. Pendidikan mempengaruhi pola-pola perilaku dan nilai-nilai yang dianut oleh individu dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus diselenggarakan dengan baik dan merata, sehingga semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas.

Selain itu, sosiologi pendidikan juga menunjukkan bahwa ada ketimpangan dalam sistem pendidikan, terutama dalam hal akses dan kualitas pendidikan. Hal ini dapat menciptakan ketidakadilan sosial dan kesenjangan ekonomi antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi ketimpangan tersebut, seperti memberikan bantuan keuangan kepada siswa yang kurang mampu dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah terpencil.

Terakhir, sosiologi pendidikan juga menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian individu. Pendidikan harus mampu membentuk individu yang kritis, mandiri, dan bertanggung jawab, sehingga dapat berkontribusi positif bagi umat dan agama. Oleh karena itu, perlu ada perubahan dalam kurikulum pendidikan yang lebih menekankan pada pengembangan karakter dan kepribadian individu khususnya berbasis akhlak al-karimah.

3.2. Saran

Menyadari bahwa penulisan tugas makalah ini masih jauh dari kata sempurna, ke depannya penulis akan lebih fokus dan lebih detail dalam menjelaskan tentang isi makalah diatas dengan disertai sumber-sumber referensi yang lebih banyak dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dimasa mendatang.